BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di memberikan pengalaman secara langsung mengenai berbagai kegiatan teknis budidaya kelapa sawit. Kegiatan tersebut meliputi pemanenan kelapa sawit yang terdiri dari persiapan panen, persiapan alat panen, kebutuhan tenaga kerja, Angka Kerapatan Panen (AKP), dan proses pemanenan. Selain itu, kegiatan PKL juga mencakup pengendalian gulma secara kimia melalui kegiatan semprot gawangan, pemupukan secara manual dan mekanis, serta kegiatan pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), seperti sensus dan pengendalian rayap, sensus rutin dan efektif, pengendalian tikus, serta sensus dan pengendalian *Ganoderma*.
2. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan selama PKL, masih ditemukan beberapa pelaksanaan teknis budidaya kelapa sawit di yang belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang diperoleh selama perkuliahan. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) di lapangan serta pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang masih perlu ditingkatkan.
3. PT Madina Agrolestari menerima saran dan masukan yang disampaikan oleh mahasiswa selama pelaksanaan PKL. Untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan yang lebih baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja karyawan agar kegiatan di lapangan dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

6.2 Saran

1. Pemahaman mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) perlu lebih ditekankan kepada setiap pekerja sebelum melaksanakan pekerjaan. Hal ini bertujuan agar pekerja dapat memahami tahapan kerja dengan benar dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan di lapangan.
2. Mahasiswa yang melaksanakan PKL diharapkan lebih teliti dalam mengamati dan menganalisis berbagai permasalahan yang ditemukan

selama kegiatan di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberikan saran yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang ditemui.

3. Sebelum melaksanakan PKL, mahasiswa sebaiknya mempersiapkan pengetahuan, keterampilan, mental, serta sikap yang baik. Persiapan tersebut diperlukan agar mahasiswa dapat mengikuti seluruh kegiatan PKL dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi pekerjaan di lapangan.
4. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan dan memperhatikan proses pekerjaan secara lebih detail. Keaktifan tersebut dapat membantu mahasiswa meningkatkan kompetensi serta menambah wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara langsung.